**RANCANGAN PENGEMBANGAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PADA MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA TEMA 7 KELAS IV SD NEGERI 5 METRO BARAT**

**(Tugas Mata Kuliah Pengembangan Media dan Sumber Belajar SD)**



**Semester/Kelas : IV/H**

**Kelompok : 3**

**Anggota : 1. Alwan Naufal Akmaluddin (2113053135)**

**2. Vera Tri Astuti (2113053205)**

**3. Nafisa Khira (2113053154)**

**4. Iin Kurniawati (2113053086)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2023**

1. **Latar Belakang**

### melihat kenyataannya bahwasnya dapat diketahui bahwasanya pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi manusia yang menjadi tanggung jawab pada diri setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan tersebut. dimana dari pendidikan tersebut akan banyak sekali yang menjadi tujuan yang harus dicapai dimana salah satunya dalam hal meningkatkan dan menggali potensi yang ada dalam diri manusia, tidak hanya itu saja ada beberapa aspek yang dapat berkembang yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif. hal tersebut juga diperjelas oleh salah satu ahli yaitu Carter V. Good. pendapat Carter V. Good yang mengartikan pendidikan tidak hanya proses perkembangan kecakapan seseorang di bidang kognitif. Tetapi juga di bidang kecakapan sikap, perilaku dalam kehidupan masyarakat. Dimana lingkungan masyarakat juga perlu diperhatikan dan bisa dijadikan media belajar agar memiliki kecakapan sosial yang baik pula. Dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang sesuai dengan tujuan yang direncanakan tersebut perlu adanya sebuah interaksi edukatif yakni terjadinya proses pembelajaran antara seorang pendidik dan peserta didik.

dapat diketahu bahwasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan yang dikehendaki tak sedikit yang dalam prosesnya pasti menemukan berbagai kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. menurut penelitian salah satunya yaitu terjadi karena kurangnya pemahaman peserta didik. maka dari itu pada proses pembelajaran sekarang diperlukan sesuatu yang dpat mempermudah proses pembelajaran salah satunya yaitu adalah menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari pendidik secara terencana sehingga peserta didik dapat belajar efektif dan efisien yang diinginkan. media bisa dimaknai sebagai media pembelajaran pembawa pesan, meteri pembelajaran sebagai pesan yang ingin disampaikan dan tujuan sebagai pencapaian proses yang ingin dilihat sebagi hasil pembelajaran oleh guru. Selain itu, penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan siswa untuk lebih banyak memahami isi pembelajaran dan bisa cepat memaknainya.

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan di SD Negeri 5 Metro Barat pada mata pelajaran IPS kelas IV, materi keberagaman budaya, dapat diketahui bahwa pendidik hanya menggunakan media buku cetak dalam pembelajaran tersebut. Media buku cetak memanglah praktis karena sudah memuat pesan-pesan visual, teks bacaan dan lainnya yang disajikan secara lengkap. akan tetapi berdasarkan wawancara yang dilakukan bahwasnay dengan buku cetak tersebut peserta didik merasa kurang semangat walaupun terdapat gambar-gambar menarik. dan dari analisis yang kami lakukan bahwasanya hal tersebut terjadi karena point atau inti materi yang disampaikan tersebut tergabung denga bahan bacaan lain seperti tugas, atau penjelasan lain dan sebagainya sehingga hal tersebut membuat peserta didik kurang focus terhadap point utama dalam pembelajaran tersebut yang berkenaan dengan keberagaman budaya..

Berdasarkan hasil analisis terkait observasi studi kasus yang telah kami lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa jika hanya menggunakan media pembelajaran buku cetak dalam materi keberagaman budaya tersebut, peserta didik cenderung bosan dan kurang tertarik selama proses pembelajaran karena ketika proses pembelajaran diacukan hanya pada buku tematik maka peserta didik terkadang malah terfokus kepada hal lain misalnya malah meilhat gambar lain yang ada dalam buku cetak atau juga missal membaca tulisan lain yang ada di buku yang tidak diperintahkan oleh guru. Oleh sebab itu, kami merancang media lain yang dapat membangkitkan minat belajar dan menarik peserta didik dalam pembelajaran. Media yang kami pilih adalah "pop up book". pop up book merupakan buku dengan detail di dalamnya yang berisi beberapa bentuk keberagam budaya yang berasal dari beberapa daerah yang mana dalam detail tersebut disajikan secara unik yaitu seperti berdiri ketika setiap lembar yang bersikan satu daerah ketika dibuka.

Kami meyakini bahwa penggunaan alat peraga dapat mengatasi permasalahan yang ada di SD Negeri 5 Metro Barat tersebut. kenyataannya dapat diketahui bahwa salah satu kemasan bahan ajar yang dapat menarik perhatian peserta didik adalah dalam bentuk alat peraga. Melalui penggunaan alat peraga, maka peserta didik dengan mudah menangkap, memahami pesan (berupa konsep) yang disampaikan oleh pendidik. Penggunaan media pop up book keberagaman budaya mempunyai arti tersendiri sebagai alat bantu pelajaran yaitu untuk lebih mengefektifkan situasi pembelajaran dan sebagai alat penghubung antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan pop up book keberagaman budaya sebagai media pembelajaran interaktif dalam pendidikan memiliki potensi yang besar sebagai suatu hal yang dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik.

1. **Rancangan Pembuatan Media/Sumber Belajar**
2. **Kajian Teori**

Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Daryanto, 2010). Kata media berasal dari bahasa latin yang dalam bentuk jamak dari kata “medium:” yang berrati “tengah, perantara, atau pengantar. Istilah perantara ini digunakan karena fungsi media sebagai perantara atau pengantar suatu pesan dari si pengirim kepeda si penerima pesan. Di sini berkembang berbagai definisi terminologis mengenai pengertian media.

Media Pembelajaran pop-up book adalah suatu media atau alat yang mampu menstimulus kemampuan berpikir anak yang bersifat tiga dimensi, mampu meningkatkan pengalaman belajar mengetahui gambaran bentuk benda-benda, meningkatkan pemahaman anak, dan memperbanyak pendaharaan kata (Nurhikmah & Dkk, 2018). Media pop-up book baik digunakan untuk membuat kegiatan belajar mengajar menjadi berbeda (Ningtiyas & Dkk, 2019). Pada pembelajaran IPS membahas berkaitan dengan jenis-jenis keberagaman budaya yang dimiliki oleh berbagai daerah yang masih perlu dibahas dan dikembangkan secara mendalam. Pop-up adalah bagian yang dapat bergerak atau berunsur 3 dimensi (3D). Pop-up memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik. Tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi, dapat timbul atau bergerak ketika halamannya dibuka. Ada bagian tertentu yang dapat digeser hingga objek yang berkaitan dapat berputar atau berubah bentuk. Buku pop up memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka. Menurut penulis, pembuatan buku pengetahuan mengenai 5 bangunan bersejarah di dunia dapat diolah ke dalam bentuk pop up, dengan begitu buku ini terlihat lebih menarik secara visual dan menyenangkan untuk dibaca. Media pop up book sendiri juga bisa dikatan sebagai media yang mampu memotivasi peserta didik dalam belajar.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut banyak faktor yang harus dipenuhi serta diperhatikan oleh pendidik, baik secara langsung ataupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik. Oleh karena itu, pendidik sebagai seorang yang profesional harus mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian peserta didik dengan menggunakan media, sehingga merangsang peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajarnya. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Terbukti dengan media pembelajaran pop up book sangat membantu dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan pop up book sebagai media pembelajaran interaktif dalam pendidikan memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik. Melalui integrasi prinsip-prinsip pembelajaran yang tepat dan pengembangan materi pembelajaran yang sesuai, pop up book dapat menjadi alat pembelajaran yang menarik dan efektif. Kajian teori ini memberikan landasan untuk pengembangan lebih lanjut mengenai penggunaan pop up book sebagai media pembelajaran dalam konteks pendidikan.

1. **Alat dan Bahan**

1) Alat:

* Gunting
* Penggaris
* pensil
* Lem

2) Bahan:

* *Bekas map*
* Karton
* Lem Kertas
* Gambar jenis-jenis keberagaman
* Kardus
* Kertas Origami
* Kertas sampul
1. **Langkah-Langkah Pembuatan**

Siapkan Alat dan Bahan

* Buat kerangka yang ditengah buku untuk memudahkan halaman
* Potong kardus sesuai ukuran map
* Tempelkan setiap kardus pada kerangka yang berada ditengah map
* Uji coba membuka setiap lembarnya
* Lapisi setiap kardus dengan kertas sampul
* Pastikan terlapisi dengan rapi
* Print beberapa gambar yang akan dijadikan obyek jenis-jenis keberagaman
* Pilih gambar dan kelompokan dari setiap daerahnya
* Jika sudah maka tempel gambar yang telah di print pada setiap halaman dengan setiap halaman itu satu daerah
* Desain sebisa mungkin agar ganbar bisa up ketika setiap lembar dibuka
* Dan juga obyek yang sengaja tidak didesain berdiri pastikan tertempel dengan baik
* Tempel setiap keterangan yang menjelaskan setiap jenis bkeberagaman dengan rapi
* Hias setiap halaman dengan menggunakan kertas origami
* Hias bagian cover semenarik mungkin

**Dokumentasi**

1. **RPP**
* **Identitas**

**Kelas :IV**

**Tema : Indahnya Keragaman Budaya (Tema 7)**

**Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit**

**Jenis Pembelajaran : Luar Jaringan (Luring)**

1. **KOMPETENSI INTI**
2. Menerima dan menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
3. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
6. **KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Muatan: IPS**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kompetensi** | **Indikator** |
| 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.  | 3.2.1 Menganalisis keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. |
| 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang. | 4.2.1Menyimpulkan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.  |

1. **TUJUAN**
2. Peserta didik mampu menyebutkan mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia
3. Peserta didik mampu mengerti akan arti penting dari keberagaman
4. Peserta didik mampu mampu menyebutkan alat pemersatu keberagaman diindonesia
5. **MATERI**

Keragaman Budaya

1. **SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**
2. Laptop
3. Papan Tulis
4. Spidol
5. Pop Up Book
6. Buku Tematik
7. **PENDEKATAN DAN METODE**

Model : Saintifik

Pendekatan : Cooperative Learning

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Pengamatan

1. **LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Deskripsi** | **Alokasi Waktu** |
| **Pendahuluan** | 1. Pendidik memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo’a menurut keyakinan masing-masing.
2. Pendidik mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Menginformasikan tema.
4. Pendidik menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengkomunikasikan dan menyimpulkan
 | 5 menit |
| **Kegiatan Inti** | **Eksplorasi**1. Pendidik menggali pengetahuan peserta didik mengenai keberagaman bangsa
2. Pendidik dan Peserta didik saling mengamati dan menyebutkan terkait dengan keberagaman lewat buku atau pengalaman di lingkungan sekitar
3. Pendidik dan peserta didik bersama-sama menentukan sikap yang harus dilakukan terkait dengan keberagaman
4. Peserta didik mencoba untuk menyebutkan sikap yang sesuai terkait dengan keberagaman

**Kegiatan Berdiskusi**1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 orang.
2. Pendidik menginformasikan kepada peserta didik untuk mengamati instriksi dari pendidik
3. Pendidik menunjukan pop up book tentang keberagaman budaya sebagai media yang digunakan untuk mengenalkan beberapa keberagaman budaya
4. Setiap kelompok bersama-sama menyaksikan dan juga mengamati pop up book keberagaman
5. Setelah selesai, anggota kelompok diberi tugas untuk berdiskusi mengenai tugas mengamati dan menyebutkan keberagaman yang ada di indonesia serta cara bagaimana agar persatuan dan kesatuan tetap terjaga. (informasi bisa didapat dari buku di perpustakaan)
6. Perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.
7. Selanjutnya kelompok lain memberi pendapat dan saran kepada kelompok yang maju apabila terdapat ketidaksesuaian.
 | 55 menit |
| **Penutup** | 1. Memberikan motivasi, pujian, dan penguatan terhadap jalannya pembelajaran.
2. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan memberikan PR.
3. Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
4. Melakukan penilaian hasil belajar
5. Mengajak semua peserta didik berdo’a dan menutup kegiatan pembelajaran
 | 5 menit |

1. **PENILAIAN**

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh pendidik untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Jenis Tes
2. Tes Tertulis : Ada
3. Tes Lisan : Ada
4. Instrumen Penilaian Proses

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Peserta didik | Aspek yang dinilai | Ket |
| Keantusiasan | Keaktifan | Kerjasama |
| 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Petunjuk : memberikan tanda centang () pada kolom yang sesuai

Nilai 1 : Kurang

 2 : Cukup

 3 : Baik

Keterangan :

Jumlah nilai aspek 9 : Baik Sekali (A)

 7-8 : Baik (B)

 5-6 : Cukup (C)

 5 : Kurang (K)

 **Rubrik Penilaian Observasi Peserta Didik**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Aspek | Baik Sekali4 | Baik3 | Cukup2 |
| **Keantusiasan**  | Mampu bersikap antusia dengan: - semangat dalam mengikuti proses pembelajaran- semangat bertanya dan menjawab- ikut berkontribusi dalam diskusi | Memenuhi separuh indikator dari seluruh indikator yang ditentukan | Memenuhi sedikit indikator dari seluruh indikator yang ditentukan |
| **Keaktifan**  | Mampu bersikap aktif dengan: - Mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik - mampu berinteraksi dengan pendidik dan temannya dalam proses pembelajaran dan diskusi | Memenuhi 2 indikator dari 3 indikator yang ditentukan | Memenuhi 1 indikator dari 3 indikator yang ditentukan |
| **Gotongroyong** | Aktif dalam melaksanakan tugas kelompok dan selalu mengutamakan kepentingan bersama | Aktif dalam melaksanakan tugas kelompok dan sering mengutaamakan kepentingan bersama | Kadangkadang aktif dalam melaksanakan tugas kelompok dan kadang-kadang mengutamakan kepentingan bersama |

**3. Lembar Pengamatan Sikap Kelas 3**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | NAMA SISWA | Aspek | ∑ | NA |
| Keaktifan | Mandiri | Gotong Royong | Tanggung Jawab |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Kriteria Penilaian Sikap Siswa :

1 = perlu bimbingan

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Skor Penilaian : NA = $\frac{jumlah skor yang diperoleh}{jumlah skor maksimal}$x 100%

**Rubrik Survei Penilaian Sikap**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kriteria** | **Kriteria** |
| **Sangat Baik** | **Baik** | **Cukup** | **Kurang** |
| 1.  | Keaktifan | Mengikuti pembelajaran dengan semangat, aktif dalam diskusi dan bertanya jawab | Mengikuti pmebelajaran dengan semangat sertabelum aktif dalam diskusi dan bertanya jawab | Belum mengikuti pembelajaran dengan semangat serta tidak aktif dalam diskusi dan bertanya jawab | Tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran serta diskusi dan bertanya jawab |
| 2.  | Tanggung jawab | Menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu dan sesuai langkah yang diberikan | Menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu dan belum sesuai langkah yang diberikan | Menyelesaikan tugas yang diberikan tidak tepat waktu dan belum sesuai langkah yang diberikan | Menyelesaikan tugas yang diberikan tidak tepat waktu dan tidak sesuai langkah yang diberikan |
| 3.  | Mandiri  | Mengerjakan seluruh tugas yang diberikan secara mandiri tanpa bantuan guru  | Mengerjakan sebagian tugas yang diberikan secara mandiri tanpa bantuan guru  | Mengerjakan seluruh tugas yang diberikan dengan bantuan guru  | Tidak mengerjakan tugas yang diberikan  |
| 4. | Gotong royong  | Mampu berdiskusi dan menyelesaikan seluruh tugas secara berkelompok.  | Mampu berdiskusi dan menyelesaikan sebagian tugas secara berkelompok | Kurang mampu berdiskusi dan menyelesaikan sebagian tugas secara berkelompok | Tidak mampu berdiskusi dan menyelesaikan seluruh tugas secara berkelompok |

**LAMPIRAN**

****

 ****

****

****